

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji hubungan antara *corporate social responsibility* (CSR) dan agresivitas pajak perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak perusahaan. Agresivitas pajak perusahaan diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) yang diukur dengan pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan indeks GRI 3.1. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *inventory intensity* dan *capital intensity* sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun keuangan 2012/2013. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki ketersediaan laporan tahunan dan keuangan pada tahun 2012/2013. Sampel mula-mula yang didapatkan adalah 140 data perusahaan. Setelah data diolah, terdapat 33 *outlier*, sehingga sampel akhir dalam penelitian ini berjumlah 107 data perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) maka semakin rendah tingkat agresivitas pajak. Peneliti menemukan hubungan negatif dan tidak signifikan antara pengungkapan CSR dan agresivitas pajak. Sementara itu, *inventory intensity* dan *capital intensity* memiliki hubungan positif dan signifikan pada agresivitas pajak.

**Kata kunci:** *Corporate social responsibility*, agresivitas pajak, *inventory intensity*, *capital intensity*